

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rasio energi protein 147, 161, 180 dan 204 dengan protein 14%, 16%, 18% dan 20% energi ransum 2900 kkal/kg pada itik Bayang betina periode pertumbuhan ransum dengan rasio energi protein semakin kecil akan meningkatkan intake protein. Namun menurunkan efisiensi penggunaan protein dan laju pertumbuhan pada itik Bayang betina periode pertumbuhan. Itik Bayang betina pembibit yang mendapatkan rasio energi - protein 180 (protein 16% dan energi 2900 kkal/kg) lebih efisien dibandingkan dengan itik Bayang betina pembibit dengan rasio energi protein 147, 160 dan 204, rasio energi protein 180 dengan rata-rata intake energi 362 kkal/ekor/hari, intake protein 19,94 gram/ekor/hari, laju pertumbuhan 0,0657 dan efisiensi penggunaan protein 0,0930.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan agar pemeliharaan itik Bayang betina pembibit periode pertumbuhan menggunakan ransum dengan rasio energi - protein 180 (protein 16% dan energi 2900 kkal/kg).

